



Asosiasi motivasi pemilihan program studi dengan hasil belajar pada mahasiswa keolahragaan

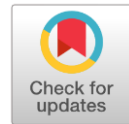
Association of motivation to choose a study program with learning outcomes in sports students

Meilenia Naura Megananda¹, Siti Nurrochmah^{2*}

¹ Universitas Negeri Malang, Indonesia, email: meilenia@gmail.com

² Universitas Negeri Malang, Indonesia, email: siti.nurrochmah.fik@um.ac.id

*Koresponden penulis



Info Artikel

Diajukan: 11 Juli 2023

Diterima: 29 Agustus 2023

Diterbitkan: 24 September 2023

Keyword:

study program selection; motivation; learning outcomes; physical education.

Kata Kunci:

Pemilihan program studi; motivasi; hasil belajar; pendidikan jasmani.

Abstract

The achievement of learning outcomes is influenced by internal factors such as motivation and external factors such as family, community and school environment. The purpose of this study is to investigate whether there is a relationship between motivation to choose a study program and the successful achievement of learning outcomes in sports students. This type of research includes correlational research with the research population being Department of Physical Education, Sports, and Health, Faculty of Sports Science, Universitas Negeri Malang totaling 82 students. The sample was taken using purposive proportionate random sampling technique with a portion of 90% so that the sample amounted to 74 students. The data were analyzed using Pearson's Product Moment Correlation technique, prerequisite tests include normality, homogeneity, and regression line linearity tests. The test results r_{hit} 0.700 and $Sig.p = 0.000$. In conclusion, motivation in choosing a study program is significant in achieving optimal learning outcomes in sports students. Teachers in Senior High Schools (SMA) and parents need to provide insight into the importance of continuing studies in college and the importance of choosing the right study program according to student motivation.

Abstrak

Prestasi hasil belajar dipengaruhi oleh faktor internal seperti motivasi dan faktor eksternal seperti lingkungan keluarga, masyarakat, dan sekolah. Tujuan dari studi ini adalah untuk menyelidiki apakah ada keterkaitan antara motivasi pemilihan program studi dengan keberhasilan pencapaian hasil belajar pada mahasiswa keolahragaan. Jenis penelitian ini termasuk penelitian korelasional dengan populasi penelitian adalah mahasiswa PJKR FIK UM berjumlah 82 mahasiswa. Sampel diambil menggunakan teknik *purposive proportionate random sampling* dengan porsi 90% sehingga sampel berjumlah 74 mahasiswa. Data dianalisis dengan teknik Korelasi Product Moment dari *Pearson*, uji prasyarat meliputi uji normalitas, homogenitas, dan linieritas garis regresi. Hasil uji r_{hit} 0,700 dan $Sig.p = 0,000$. Kesimpulannya, motivasi dalam pemilihan program studi cukup signifikan dalam meraih hasil belajar yang optimal pada mahasiswa keolahragaan. Guru di Sekolah Menengah Atas (SMA) dan orang tua perlu memberikan wawasan mengenai pentingnya melanjutkan studi di perguruan tinggi dan pentingnya memilih program studi yang tepat sesuai motivasi siswa.



PENDAHULUAN

Salah satu keberhasilan peserta didik dalam menempuh proses belajar adalah diperolehnya hasil belajar pada mata pelajaran tertentu seperti mata pelajaran Pendidikan Jasmani. Dikemukakan oleh [Nurhasanah & Sobandi \(2016\)](#) bahwa hasil belajar merupakan tindakan untuk mengukur suatu kompetensi dan keterampilan yang dimiliki peserta didik setelah proses pembelajaran selesai. Adapun pendapat lainnya dari [Asnaldi et al. \(2018\)](#) yang melaporkan bahwa hasil belajar melalui tiga ranah yaitu yang pertama ranah kognitif, yang kedua afektif dan yang terakhir psikomotorik untuk mengetahui apa tujuan pembelajaran dapat berjalan dengan baik atau tidak dilihat dari suatu hasil belajar. Menurut [Wibowo et al., \(2021\)](#) menyatakan bahwa ketertarikan peserta didik yang dicapai dalam proses belajar dan pembelajaran adalah kunci mencapai keberhasilan prestasi belajar. Faktor selanjutnya pada prestasi belajar yang dapat mempengaruhi yaitu: (1) faktor internal yang terdapat seperti motivasi serta minat yang datang dari diri peserta didik, dan (2) faktor eksternal seperti dorongan yang datang dari luar diri peserta didik lingkungan keluarga, masyarakat dan sekolah. Diantara faktor-faktor tersebut peneliti akan mengkaji salah satu faktor yaitu faktor psikologis berupa motivasi.

Motivasi sebagai proses dalam melakukan tindakan belajar yang dikatakan berhasil apabila hasil belajar yang diperoleh mendapatkan hasil baik pula. [Prihartanta \(2015\)](#) berpendapat bahwa motivasi timbul dari dorongan pada individu yang dilakukan baik secara sadar guna mencapai tujuan khusus. Motivasi memiliki peranan yang cukup penting dalam aktivitas belajar dan pembelajaran peserta didik, agar optimalnya motivasi maka penerapan motivasi tidak hanya diketahui saja, tetapi juga diterapkan di kehidupan sehari-hari. [Pramesti \(2017\)](#) menyatakan bahwa motivasi merupakan kemampuan untuk menciptakan baik kebutuhan, bentuk keinginan, dan bentuk dorongan untuk melakukan tindakan. Motivasi dari dalam terpengaruh oleh kekuatan dalam diri individu, adapun motivasi dari luar yang muncul dari lingkungan. Adapun pendapat lainnya oleh [Lestari \(2020\)](#) motivasi berkaitan erat dengan motif, motif sendiri bentuk dorongan

dari individu yang dipengaruhi dari dalam diri tanpa mempengaruhi keinginan siswa, dan suatu bentuk usaha agar siswa melakukan tindakan untuk mencapai suatu bentuk hasil atau tujuan khusus.

Permasalahan tentang mahasiswa yang dibingungkan saat memilih program studi pada suatu universitas dan karena jumlah peminat meningkat mahasiswa yang memilih program studi PJKR FIK UM tiap tahunnya selalu mengalami peningkatan. Namun oleh karena mahasiswa terdorong oleh keinginan melanjutkan studi sesuai dengan minat dan bakat maka diantara beberapa macam pilihan program studi, jika calon mahasiswa memiliki bakat dan minat dalam aktivitas olahraga maka dengan dorongan motivasi dari setiap individu salah satu program studi akan dipilihnya salah satu adalah prodi PJKR yang sesuai bakat dan minat yang dimiliki. Demikian memilih prodi PJKR seharusnya tidak lepas dan diiringi karena keberadaan pengaruh motivasi dari diri mahasiswa.

Faktor motivasi tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor didukung dengan pendapat [Uno \(2014\)](#) diantaranya, (a) faktor intrinsik pertama adalah keinginan dan keinginan untuk berhasil dan dorongan untuk belajar, dan yang kedua adalah harapan akan suatu cita-cita, (b) faktor ekstrinsik yang pertama adalah rasa syukur. Kedua, pada lingkungan belajar kondusif dan suatu kegiatan yang menarik. Mengacu pada faktor-faktor yang mempengaruhi faktor tersebut maka dapat dikemukakan macam-macam faktor tersebut. [Parnawi \(2018\)](#) berpendapat bahwa ada dua sudut pandang dalam macam-macam motivasi, yaitu: (1) motivasi intrinsik motif yang dirangsang dalam diri peserta didik dalam setiap diri peserta didik sudah adanya dorongan melakukan dalam sesuatu hal, dorongan dan keinginan dilatarbelakangi oleh minat dan bakat peserta didik guna mencapai tujuan, (2) motivasi ekstrinsik motif yang dirangsang dari luar peserta didik lingkungan sekolah, dan masyarakat adalah dua macam diantaranya.

Dintara kedua jenis motivasi tersebut jenis motivasi instrinsik merupakan motivasi yang sangat mendukung seseorang untuk belajar dan pembelajaran pada suatu bidang tertentu, sehingga dapat untuk mendukung kelancaran seseorang dalam mempelajari bidang tertentu seperti mempelajari mata pelajaran pendidikan

jasmani, kesehatan, dan rekreasi (PJKR). Menurut [Lestari \(2020\)](#), motivasi memiliki tiga fungsi yaitu: (1) mendorong agar kegiatan berjalan (2) menentukan arah tindakan, arah yang ingin dicapai, dan (3) arah tindakan pilihan, yaitu memutuskan tindakan yang perlu diambil tergantung pada pencapaian suatu tujuan. Adapun pendapat lainnya oleh [Navida et al., \(2021\)](#) peranan motivasi dalam kegiatan belajar adalah (a) peranan motivasi dalam menentukan apa yang dapat dijadikan sebagai penguatan belajar ketika peserta didik dihadapkan masalah yang diperlukan suatu pemecahan masalah, (b) peran motivasi dalam menentukan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai berkaitan erat dengan minat belajar, (c) Motivasi menentukan keluwesan belajar yang ingin mempelajari sesuatu, belajar dengan baik, dan untuk mencapai hasil yang baik. Dalam hal ini tampaknya motivasi dapat membuat seseorang giat belajar.

Beberapa riset yang menyelidiki antara motivasi dan hasil belajar telah dilakukan. [Yani & Sari \(2022\)](#) dalam risetnya melaporkan bahwa terdapat hubungan antara hasil belajar ekonomi dengan motivasi siswa dalam memilih jurusan IPS siswa kelas IX IPS SMA Negeri 1 Kota Jambi dan mendefinisikan bahwa motivasi banyak dipengaruhi oleh faktor cita-cita dan kemampuan diri siswa. Didukung dengan penelitian terdahulu lainnya oleh [Akbar \(2015\)](#) tentang hubungan antara motivasi dalam memilih jurusan IPA dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran biologi kelas IX SMA Negeri 1 Poleang Kabupaten Bombana yang mana disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara motivasi memilih jurusan IPA dengan prestasi belajar hasil belajar termasuk tinggi yang dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Hasil penelitian terdahulu oleh [Arhesa \(2017\)](#) tentang hubungan antara kebugaran jasmani dan motivasi dengan prestasi belajar mahasiswa baru, kesimpulan ada hubungan signifikan kebugaran jasmani dengan motivasi dengan prestasi belajar mahasiswa baru. Penelitian terdahulu lainnya oleh [Yuliawan \(2016\)](#) tentang “hubungan antara motivasi belajar dan latar belakang pendidikan dengan prestasi belajar mahasiswa”. Hasil penelitian dilaporkan bahwa ada “hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar dan latar belakang pendidikan dengan prestasi

belajar mahasiswa”. Artinya bahwa, jika tingkat motivasi belajar mahasiswa tinggi, maka hasil belajar siswa juga akan tinggi pula.

Riset-riset tersebut masih terbatas pada jurusan atau program studi eksak, belum ada yang menyelidiki keterkaitan antara motivasi pemilihan program studi dengan hasil belajar pada mahasiswa keolahragaan. Program studi keolahragaan menarik untuk diselidiki, sebab partisipasi masyarakat dalam berolahraga juga menunjukkan minimnya eksistensi dari tahun ke tahun, hal ini dibuktikan oleh hasil riset yang dilakukan oleh [Basuki \(2017\)](#) dan [Natalia, Sugiyanto, & Kiyatno \(2016\)](#). Rendahnya partisipasi masyarakat apakah juga berdampak pada motivasi pemilihan jurusan dan kaitannya dengan hasil belajar.

Berdasarkan hal tersebut, studi ini berupaya untuk menyelidiki keterkaitan antara motivasi pemilihan program studi dengan hasil belajar mahasiswa keolahragaan. Studi ini melibatkan mahasiswa angkatan 2020 yang memilih program studi PJKR dengan hasil belajar semester genap 2020/2021 FIK-UM. Hasil penelitian ini akan menjadi gambaran bagi semua calon mahasiswa sebelum menentukan program studi yang akan dipikilih bahwa motivasi pemilihan studi akan berdampak pada pencapaian hasil belajar.

METODE

Studi ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan survei. Populasi pada penelitian yaitu mahasiswa angkatan 2020 prodi PJKR yang berjumlah 117 orang dengan subjek uji coba instrumen berjumlah 35 orang siswa dan populasi berjumlah 82 orang, *sampling* yang digunakan berupa teknik *purposive proportionate random sampling* dengan porsi sebesar 90% dari jumlah populasi. Dengan rincian 35 orang siswa sebagai sampel uji coba instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data yang itu instrument nontes berupa angket untuk memperoleh suatu data terkait motivasi mahasiswa angkatan 2020 memilih program studi PJKR dan dokumentasi untuk memperoleh data prestasi hasil belajar semester genap 2020/2021 FIK-UM, sehingga jumlah sampel yang digunakan sebesar 90% dari 82 mahasiswa yaitu 74 mahasiswa.

Instrumen penelitian menggunakan kuesioner untuk mengetahui motivasi memilih program studi. Angket yang dijadikan instrumen terlebih dahulu telah melalui suatu uji justifikasi oleh para ahli dengan diuji cobakan kepada 35 orang responden. Pada validitas instrumen menggunakan validitas empiris menggunakan kriteria bentuk jumlah skor dari masing-masing butir pernyataan setiap responden. Uji coba instrumen untuk mengetahui validitas dan reliabilitas seluruh butir pernyataan, hasil uji coba instrument pada 35 orang responden diperoleh koefisien validitas antara 0,3404-0,7556 dan realibilitas 0,950. Reabilitas instrumen angket menunjukkan koefisien $r = 0,773$ menggunakan teknik koefisien α dan p -value 0,00. Berarti instrumen angket yang akan disebarakan telah memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas tes yang baik.

Data terkumpul dalam penelitian menggunakan teknik dokumentasi dan angket tertutup. Teknik angket diisi oleh mahasiswa angkatan 2020 prodi PJKR Semester Genap 2020/2021 FIK-UM untuk memperoleh data motivasi. Dokumentasi bentuk teknik pengumpulan suatu data yang digunakan untuk dokumen tertulis dalam penelitian, dokumentasi diperoleh dari data hasil belajar yang tercantum di KHS. Data dari kedua variabel yang diteliti termasuk jenis data interval. Langkah-langkah pengumpulan data terdiri atas (a) tahap persiapan, (b) tahap pelaksanaan, dan (c) tahap pelaporan hasil penelitian. Penelitian ini berupa jenis data interval, maka data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik statistika inferensial bentuk statistika parametik yaitu uji r (uji korelasi) dari Pearson. Analisis uji r pengujian hipotesis memerlukan beberapa uji prasyarat- uji prasyarat yang meliputi uji normalitas, homogenitas dan lineritas garis regresi. Jika hasil analisis uji r hipotesis kerja diterima (p -value) lebih kecil dari α 0,05 maka dianalisis data dilakukan uji lanjut bentuk uji F.

Statistika inferensial bentuk parametric yaitu uji r (uji korelasi) yang akan menggunakan korelasi *Product moment* rumus dari *Person* untuk menguji hipotesis statistik. Analisis uji korelasional tersebut membutuhkan uji prasyarat yang meliputi (a) uji normalitas data menggunakan teknik Kolmogorov Smirnov karena jumlah sampel lebih dari 30, (b) uji homogenitas varian dalam populasi

menggunakan teknik *Hardley F_{max}* karena variabel yang diteliti berjumlah 2 variabel dan, (c) uji linieritas garis regresi menggunakan teknik F tuna cocok.

Analisis uji korelasi tunggal apabila hasil yang diperoleh lebih besar dari nilai tabel R pada taraf signifikan α 0,05, maka analisis uji lanjut bentuk adalah uji Fisher. Uji korelasi dilengkapi analisis regresi yang sederhana dan menghitung efektivitas variabel bebas motivasi atas variabel tergantung berupa prestasi hasil belajar mahasiswa Departemen Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Malang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil analisis data yang dipaparkan dalam pembahasan ini meliputi (1) hasil analisis uji prasyarat meliputi uji normalitas dengan uji Kolmogorov-Smirnov dan uji linieritas, dan (2) uji hipotesis dengan menggunakan korelasi beserta hasilnya.

Hasil analisis data yang diperoleh dari variabel motivasi mahasiswa angkatan 2020 memilih prodi dan hasil belajar semester genap 2020/2021 FIK-UM yang diteliti dan dianalisis dengan teknik korelasi *product moment* dari *Pearson*. Teknik yang digunakan membutuhkan uji prasyarat berikut akan disajikan uji prasyarat meliputi uji normalitas data, uji homogenitas varian dalam kelompok dan uji linearitas garis regresi.

Tabel 1. Penyajian Hasil Uji Normalitas Data

		Motivasi	Prestasi Belajar
N		74	74
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	239,4595	3,4539
	Std. Deviation	20,70682	0,23735
Most Extreme Differences	Absolute	0,069	0,118
	Positive	0,066	0,069
	Negative	-0,069	-0,118
Test Statistic		0,069	0,118
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.013 ^c

Hasil analisis uji normalitas data menggunakan teknik Kolmogorov-Smirnov Test yang ditunjukkan pada [Tabel 1](#) diperoleh nilai Sig pada Hasil Belajar

sebesar 0,118 dan nilai Sig pada Motivasi sebesar 0,069, berarti sig. $D > \alpha = 0,05$, berarti pada data menunjukkan berdistribusi normal.

Hasil uji homogenitas menggunakan teknik Hartley F_{max} . Uji homogenitas dianalisis secara manual menggunakan microsoft excel yang akan disajikan dibawah ini.

Tabel 2. Uji Homogenitas Garis Menggunakan Tenik Hartley F_{max}

No	Variabel	Hasil Varian	F_{hit}	Db	F_{tabel}	Keterangan
1	Motivasi (X)	0,420	=1,273	Pembilang 74	$\alpha = 0,05 =$ 1,83	Varian dinyatakan homogen
2	Hasil Belajar (Y)	0,330		Penyebut 72		

Hasil uji homogenitas dilakukan dengan teknik Hartley F_{max} (Tabel 2). Hasil yang diperoleh F_{max} 1,272701 dan F_{tab} dengan db. $M = 1$ lawan $N-m-1$ yaitu 74 pembilang dan penyebut 72 diperoleh pada $\alpha = 0,05 = 1,83$. Oleh karena F_{hit} . $1,272701 < \alpha = 0,05$ 1,83, berarti H_a diterima dan H_o yang menyatakan diterima varian dalam kelompok menunjukkan sama (homogen) diterima.

Kriteria uji linieritas adalah ketika F hitung lebih kecil dari F tabel pada taraf signifikansi 0,05, variabel bebas menjadi variabel terikat, dan garis regresi menunjukkan linieritas. Hasil uji linieritas ditunjukkan pada Tabel 3.

Tabel 3. Uji Linieritas Garis Regresi Teknik F Tuna Cocok

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi * Prestasi Belajar	Between Groups	(Combined) Linearity	26654,878	46	579,454	3,368	0,001
		Deviation from Linearity	15353,703	1	15353,703	89,237	0,000
		Within Groups	11301,175	45	251,137	1,460	0,149
		Total	4645,500	27	172,056		
			31300,378	73			

Hasil analisis uji prasyarat linieritas menggunakan teknik F tuna cocok diperoleh F_{hitung} 1,460, nilai signifikansi F 0,149 dan $\alpha = 0,05$. Oleh karena nilai signifikansi F lebih besar dibandingkan dengan nilai $\alpha = 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa garis regresi menunjukkan linear.

Tabel 4. Penyajian Hasil Analisis Korelasi Tunggal Bivariate Product Moment Pearson

		Motivasi	Hasil Belajar
Motivasi	<i>Pearson Correlation</i>	1	0,700
	<i>Sig. (2-tailed)</i>		0.000
	<i>N</i>	74	74
Hasil Belajar	<i>Pearson Correlation</i>	0,700	1
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0.000	
	<i>N</i>	74	74

Hasil uji korelasi tunggal menggunakan analisis korelasi *product moment* pada Tabel 4 diperoleh koefisien = 0,700 dan sig-p = 0,000 terhadap variabel terikat hasil belajar Semester Genap 2020/2021. Oleh karena sig. $< \alpha = 0,05$ berarti hipotesis nihil ditolak dan hipotesis kerja diterima. Disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Tabel 5. Penyajian Hasil Analisis Uji Lanjut Teknik Uji F

ANOVA ^a						
<i>Model</i>		<i>Sum of Squares</i>	<i>Df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1	<i>Regression</i>	2,017	1	2,017	69,323	.000 ^b
	<i>Residual</i>	2,095	72	0,029		
	<i>Total</i>	4,112	73			

a. *Dependent Variable: Prestasi Belajar*
b. *Predictors: (Constant), Motivasi*

Hasil uji lanjut untuk uji F (Tabel 5) pada variabel motivasi terhadap hasil belajar diperoleh koefisien uji $r = 0,700$ dan Sig-p = 0,000. Pada uji lanjut R menggunakan teknik uji F diperoleh hasil = 69,323 dan sig-p = 0,000 dan $\alpha = 0,05$. Oleh karena sig-p $< \alpha = 0,05$ berarti hipotesis nihil ditolak dan hipotesis kerja diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi mahasiswa angkatan 2020 dalam memilih prodi PJKR dengan hasil belajar Semester Genap 2020/2021.

Hasil analisis koefisien determinasi R^2 diperoleh $0,491 \times 100\% = 49,1\%$ artinya bahwa variabel motivasi mahasiswa memilih prodi memberikan sumbangan efektifitas terhadap variabel terikat dengan variabel terikat hasil belajar semester gasal 2020/2021 sebesar 49,1 % artinya tinggi rendahnya variabel terikat ditentukan oleh variabel bebas motivasi mahasiswa memilih prodi PJKR. Berarti

tinggi rendahnya variabel terikat hasil belajar Semester Genap 2020/2021 Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Malang, 49,10% terikat dari variabel bebas motivasi mahasiswa memilih program studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi, 58,9% ditentukan oleh variabel lainnya yang berhubungan dengan prestasi belajar. Analisis korelasi tunggal dalam penelitian ini dilengkapi dengan analisis regresi tunggal, sehingga bentuk persamaan garis regresi hubungan antara variabel X motivasi dan variabel Y hasil belajar yaitu $\hat{Y} = 1,532 + 0,008X$.

Pembahasan

Hasil temuan menunjukkan bahwa motivasi pemilihan program studi berkaitan erat dengan pencapaian hasil belajar pada mahasiswa keolahragaan. Motivasi memegang peranan yang sangat penting dalam kegiatan belajar termasuk pada program studi yang dipilih ketika studi lanjut di Program studi PJKR. [Uno \(2014\)](#) menjelaskan selain berbagai teori terhadap motivasi yang telah dikemukakan oleh beberapa ahli, bahwa adanya berbagai teori motivasi berbasis impuls. Artinya motivasi dapat didasarkan pada dorongan dan pemenuhan kepuasan, atau pada prinsip kebutuhan. Berarti kebutuhan menyebabkan seseorang berusaha untuk dapat memenuhi kebutuhan tersebut dalam rangka mencapai tujuan.

Dorongan dari motivasi berupa keinginan dan kebutuhan juga mempunyai pengaruh yang sangat besar untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan ([Prihartanta, 2015](#)) motivasi adalah suatu bentuk dorongan yang timbul dalam diri individu yang secara sadar terdorong untuk melakukan tindakan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Adapapun pendapat lainnya oleh [Wulandhari \(2021\)](#) motivasi adalah daya penggerak di dalam diri peserta didik yang akan menimbulkan kegiatan belajar, sesuai dengan pengertian belajar itu sendiri. Motivasi juga sebagai penentu hasil belajar peserta didik, peserta didik yang termotivasi akan cenderung melakukan kegiatan pembelajaran dengan senang hati oleh karena itu sangat bermanfaat dan bermakna bagi diri peserta didik.

Teori motivasi dari [Putri & Isnani \(2015\)](#) dorongan motivasi akan mempengaruhi bagaimana mahasiswa mampu belajar dengan baik, dorongan motivasi diawal akan berpengaruh pada hasil belajar diakhir. Hasil pernyataan

yang telah direspon responden, pada pilihan motivasi intrinsik jawaban sangat setuju direspon oleh 60 orang mahasiswa (81%) dari 74 orang, dan pilihan jawaban setuju direspon sebanyak 14 orang mahasiswa (19,9%) dari 74 orang. Pada motivasi ekstrinsik responden yang merespon pilihan jawaban sangat setuju berjumlah 48 orang mahasiswa (65,9%) dari 74 orang, dan yang memilih pilihan jawaban setuju pada motivasi ekstrinsik berjumlah 26 orang mahasiswa (35,1%) dari 74 orang.

Berarti diantara kedua jenis motivasi tersebut responden merespon pernyataan pada jenis motivasi intrinsik tentang hal-hal indikator yang berhubungan dengan motivasi intrinsik dominan pada pilihan jawaban “sangat setuju” dengan pernyataan terkait dengan motivasi intrinsik berjumlah 60 orang (81%), hasil tersebut pada jenis motivasi intrinsik. Sedangkan pada motivasi ekstrinsik pernyataan yang dominan direspon pada motivasi ekstrinsik adalah pilihan jawaban sangat setuju 48 orang (65,9%). Dengan demikian diantara kedua jenis motivasi mahasiswa angkatan 2020 memilih program studi PJKR, motivasi intrinsik yang terdiri atas 34 pernyataan dominan atau sebagian besar responden memilih pada pilihan jawaban sangat setuju dari masing-masing butir pernyataan oleh responden berjumlah 60 orang (81%) dari 74 orang.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh [Masni \(2015\)](#) melaporkan kesimpulan hasil penelitian bahwa motivasi siswa mempengaruhi intensitas kegiatan belajarnya, sedangkan motivasi dipengaruhi tujuan yang ingin dicapai. Artinya semakin tinggi tingkat tujuan pembelajaran, semakin tinggi motivasi, dan semakin tinggi kemauan belajar maka semakin kuat aktivitas belajarnya.

Proses belajar yang terjadi telah memberikan hasil pada peserta didik yang telah melakukan proses belajar. Didukung oleh pendapat dari [Indriawati et al. \(2021\)](#) belajar siswa mempengaruhi bentuk intensitas kegiatan belajarnya, sedangkan motivasi dipengaruhi tujuan yang ingin dicapai belajar. Artinya semakin tinggi tingkat tujuan pembelajaran, semakin tinggi motivasi, dan semakin tinggi kemauan belajar maka semakin kuat aktivitas belajarnya. [Wibowo et al. \(2021\)](#) menyatakan hasil belajar adalah ranah psikologis, terjadi akibat dampak

pengalaman proses belajar. Sejumlah pengalaman mencakup kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik. Ditunjang dengan teori lainnya dari [Lukman \(2020\)](#) hasil belajar merupakan proses menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian atau suatu bentuk pengukuran. [Mona & Yunita \(2021\)](#) keberhasilan mahasiswa dapat dilihat dari capaian prestasi akademik, faktor akademik dipengaruhi oleh faktor internal kesehatan, minat, bakat, motivasi, sikap dan tingkat kecerdasan. Sedangkan faktor eksternal diantaranya lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

Menurut [Udayani et al. \(2017\)](#) menyatakan bahwa suatu keberhasilan akademik dipengaruhi oleh sejumlah faktor. Faktor-faktor tersebut telah dikelompokkan menjadi dua kelompok, yaitu faktor dari dalam (internal) dan faktor dari luar (eksternal). [Putri & Isnani \(2015\)](#) faktor internal (internal) antara lain kemampuan, minat, bakat, usaha, motivasi, perhatian, kelemahan dan kesejahteraan siswa, serta kebiasaan siswa. faktor eksternal (eksternal) hasil belajar meliputi lingkungan fisik dan non fisik (termasuk suasana kelas belajar seperti kesenangan, kegembiraan, dll), lingkungan sosial budaya, lingkungan rumah, kurikulum, guru, kinerja sekolah dan sekolah. Penelitian lainnya yang dikemukakan oleh [Rubiana \(2017\)](#) menyatakan bahwa faktor salah satunya yang paling berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa adalah motivasi itu sendiri.

Adanya hubungan tersebut disebabkan karena hasil belajar dipengaruhi oleh faktor internal yaitu kecerdasan, motivasi, dan minat dan faktor eksternal yaitu lingkungan keluarga, masyarakat, dan sekolah. [Munirah \(2018\)](#) berpendapat bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor internal dan faktor eksternal. Berarti dapat di kemukakan bahwa faktor-faktor tersebut termasuk faktor motivasi sangat berpengaruh terhadap capaian hasil belajar peserta didik. Faktor psikis seperti motivasi mempunyai peranan yang sangat penting untuk belajar. Hal ini sesuai dengan pendapat [Herpratiwi \(2016\)](#) yang menyatakan bahwa peserta didik seharusnya memiliki kesiapan baik kesiapan fisik, psikis, seperti tingkat kecerdasan atau motivasi termasuk kesiapan kematangan untuk melakukan sesuatu seperti kegiatan belajar dalam olahraga yang berhubungan dengan

pengalaman belajar yang akan diperoleh. Hal ini akan mendorong capaian hasil belajar. Dalam teori motivasi belajar [Uno \(2014\)](#) berpendapat bahwa motivasi merupakan suatu dorongan yang tumbuh antara lain, (a) menginspirasi orang untuk bertindak; Motivasi dalam hal ini merupakan daya dorong yang melatarbelakangi setiap kegiatan yang dilakukan, (b) menentukan arah tindakan; Dengan kata lain, arahkan ke tujuan yang ingin Anda capai, (c) Pilih tindakan. Dengan kata lain, itu menentukan tindakan apa yang perlu diambil untuk mencapai tujuan. Motif adalah kekuatan pendorong masing-masing yang perlu dipenuhi dan dimaksudkan untuk menentukan tindakan yang diperlukan.

Motivasi adalah situasi psikis yang memotivasi seseorang untuk mengamalkan sesuatu. Kegiatan belajar pun menghasilkan hasil belajar yang optimal ketika setiap individu memilih motivasi yang tepat untuk mendukung dan mendorong individu untuk melakukan sesuatu seperti ketika memiliki beberapa macam pilihan program studi (departemen) dilingkungan FIK-UM sebagai tempat proses belajar itu berlangsung. Menurut [Herawati & Husaini \(2021\)](#) motivasi siswa untuk memilih jurusan ada berbagai jenis dan dapat dibagi menjadi dua kelompok: motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi program pembelajaran intrinsik adalah motivasi guru yang sudah berusaha sejak SD, bukan motivasi guru yang sudah berusaha sejak kecil, melainkan motivasi guru setelah kegiatan sosialisasi dan observasi. Motivasi memilih mata pelajaran utama adalah untuk memperluas pengetahuan umum. Motif pemilihan jurusan yang melibatkan motif eksternal antara lain mereka yang menjadi guru untuk memenuhi keinginan orang tua, dan mereka yang gagal di jurusan lain dan menjadi guru.

Menurut [Masni \(2015\)](#) motivasi mahasiswa untuk memilih jurusan ada berbagai jenis dan dapat dibagi dua kelompok: motivasi intrinsik adalah motivasi yang sudah ada sejak dini, bukan motivasi guru yang sudah berusaha sejak kecil, melainkan motivasi guru setelah kegiatan sosialisasi dan observasi. Menurut [Sukmawati \(2019\)](#) motivasi memilih jurusan utama adalah untuk memperluas pengetahuan umum. Motif pemilihan jurusan yang melibatkan motif eksternal antara lain mereka yang menjadi guru untuk memenuhi keinginan orang tua, dan

mereka yang gagal di jurusan lain dan menjadi guru. Hubungan antara motivasi dengan prestasi belajar, dengan ini motivasi sangat mempengaruhi mahasiswa dalam belajar, motivasi mampu mendorong seseorang untuk mencapai tujuan, cita-cita dan dorongan orang tua maupun teman-teman untuk memilih jurusan sesuai dengan pilihan, mahasiswa akan merasa ada yang memotivasi dirinya sehingga giat untuk hadir dalam setiap pembelajaran serta mengerjakan tugas-tugas yang diberikan sehingga prestasi belajar meningkat. Tanpa motivasi maka tidak timbul suatu perbuatan seperti belajar, dan apabila motivasinya rendah maka pencapaian tujuan belajarnya juga akan rendah.

Pendapat dari [Udayani et al., \(2017\)](#) yang menyatakan bahwa dalam learning performance index terdapat hubungan positif diantara motivasi berprestasi dengan minat berorganisasi bersama. Penelitian lain juga didukung oleh pendapat bahwa motivasi diri individu ketika memilih program studi juga memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja akademik. Menurut [Faradila et al. \(2020\)](#) mahasiswa memotivasi dirinya sendiri karena unsur-unsur dinamis dari pembelajaran, keinginan atau kebutuhan mahasiswa, kondisi proses perkuliahan, dan hubungan antara mahasiswa dan pengajar dapat mempengaruhi prestasi belajar mereka karena anda bisa. Menurut [Astuti \(2015\)](#) motivasi identik dengan timbulnya minat belajar pada jenjang yang lebih tinggi seperti belajar ke program studi PJKR sangat diperlukan dalam proses pembelajaran. Keinginan belajar yang muncul pada diri mahasiswa membantu mempersiapkan mental mereka untuk belajar.

Didukung dengan hasil penelitian sebelumnya oleh [Putri \(2022\)](#) tentang masalah “hubungan antara nilai rerata rapor PJOK SMA/SMK dan motivasi memilih prodi PJKR dengan prestasi belajar matakuliah praktik semester genap 2020/2021 pada mahasiswa angkatan 2020 prodi PJKR FIK-UM” dilaporkan kesimpulan hasil penelitian bahwa ada hubungan yang signifikan antara nilai rata-rata rapor dan nilai prestasi praktek semester gasal pada mahasiswa pendidikan jasmani Offering C 2018. Penelitian sebelumnya oleh [Putri \(2022\)](#) tentang “hubungan antara nilai rata-rata rapor PJOK SMA/SMK dan motivasi memilih

prodi dengan prestasi belajar matakuliah praktik semester genap 2020/2021 pada mahasiswa angkatan 2020 prodi PJKR FIK-UM” kesimpulan hasil penelitian terdahulu dilaporkan secara partial ada hubungan yang signifikan antara nilai rata-rata rapor PJOK SMA/SMK dan motivasi memilih prodi PJKR dengan prestasi belajar matakuliah praktik semester genap 2020/2021.

KESIMPULAN

Hasil temuan ini memberikan gambaran bagi Guru pentingnya memiliki motivasi dalam memilih program studi di perguruan tinggi agar selama proses belajar di perguruan tinggi, siswa yang akan menjadi calon mahasiswa dapat meraih hasil belajar secara optimal. Tidak sedikit mahasiswa yang salah memilih jurusan karena berbagai faktor, yang berdampak pada ketercapaian hasil belajar. Orang tua juga memiliki peranan penting, selain memotivasi dan mendorong, orang tua ikut andil dalam pencapaian hasil belajar. Orang tua juga perlu memiliki wawasan tentang kesesuaian bakat dan minat anaknya dengan program studi yang akan dituju.

REFERENSI

- Akbar, A. A. Hubungan Antara Motivasi Dalam Memilih Jurusan IPA Dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi Kelas XI SMA Negeri 1 Poleang Kabupaten Bombana. *Skripsi (Makassar: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Negeri Alauddin Makassar, 2015), h, 73-74.*
<https://core.ac.uk/download/pdf/225796634.pdf>
- Arhesa, S. (2020, November). Pengaruh Model Pembelajaran Directive Instruction Terhadap Keterampilan Gerak Dasar Renang Gaya Dada. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan (Vol. 2, pp. 864-869).*
<https://prosiding.unma.ac.id/index.php/semnaskip/article/view/397>
- Asnaldi, A., FIK-UNP, Z., & M, M. (2018). Hubungan Motivasi Olahraga Dan Kemampuan Motorik Dengan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Siswa Sekolah Dasar Negeri 16 Sintoga Kecamatan Sintuk Toboh Gadang Kabupaten Padang Pariaman. *Jurnal MensSana, 3(2), 16.*
<https://doi.org/10.24036/jm.v3i2.75>
- Astuti, S. P. (2015). Pengaruh Kemampuan Awal dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Fisika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA, 5(1), 68–75.*
<https://doi.org/10.30998/formatif.v5i1.167>
- Basuki, S. (2017). Partisipasi Mahasiswa Dalam Kegiatan Olahraga Dan Sarana Prasarana Pendukung Pada Universitas Lambung Mangkurat. *Multilateral:*

- Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 16(1), 1-15.
<http://dx.doi.org/10.20527/multilateral.v16i1.3659>
- Faradila, R., Pramono, A., & Firmansyah, M. (2020). Hubungan Motivasi Dan Strategi Belajar Terhadap Indeks Prestasi Semester Mahasiswa Kedokteran. *Jurnal Bio Komplementer Medicine*, 7(1), 1-7.
<http://riset.unisma.ac.id/index.php/jbm/article/view/6636>
- Herawati, H., & Husaini, B. (2021). Hubungan Iklim Sekolah Dengan Motivasi Belajar Pada Siswa di Sma Negeri 1 Rikit Gaib. *Journal of Education Science*, 7(2), 119-137. <https://doi.org/10.33143/jes.v7i2.1675>
- Herpratiwi. (2016). Buku Teori Belajar dan Pembelajaran. In *Media Akademi*.
- Indriawati, Buchori, I., Acip, Sirrulhaq, S., & Solihutaufa, E. (2021). Model Dan Strategi Pembelajaran. *Al-Hasanah: Islamic Religious Education Journal*.
<https://doi.org/10.51729/6246>
- Lestari, E. T. (2020). *Cara praktis meningkatkan motivasi siswa sekolah dasar*. Deepublish.
- Lukman, L. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Materi Fungsi Kuadrat Melalui Model Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Siswa Kelas X Semester Ganjil SMA Negeri 1 Peureulak Kabupaten Aceh Timur. *Al Khawarizmi: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika*, 4(2), 171-189.
<http://dx.doi.org/10.22373/jppm.v4i2.8779>
- Masni, H. (2015). Strategi meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. *Dikdaya*.
- Mona, S., & Yunita, P. (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa. *Menara Ilmu*, 15(2), 117-125.
<https://doi.org/10.31869/mi.v15i2.2410>
- Munirah, M. (2018). Prinsip-Prinsip Belajar Dan Pembelajaran (Perhatian dan Motivasi, Keaktifan, Keterlibatan Langsung, Pengulangan, Tantangan dan Perbedaan Individu). *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*.
<https://doi.org/10.24252/auladuna.v5i1a10.2018>
- Natalia, D., Sugiyanto, S., & Kiyatno, K. (2016). Partisipasi masyarakat dan tingkat kebugaran jasmani bagian dari pembangunan olahraga Kabupaten Wonogiri. *Media Ilmu Keolahragaan Indonesia*, 6(2), 41-46.
<https://doi.org/10.15294/miki.v6i2.8746>
- Navida, I., Fakhriyah, F., & Kironoratri, L. (2021). Pola Asuh Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Masa Pandemi. *Jurnal Ilmiah Bina Edukasi*, 14(1), 11-21. <https://doi.org/10.33557/jedukasi.v14i1.1366>
- Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2016). Minat belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal pendidikan manajemen perkantoran*, 1(1), 128-135.
<https://doi.org/10.17509/jpm.v1i1.3264>
- Parnawi, A. (2018). Kompetensi Sosial Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Prestasi Siswa. *Fenomena*, 10(1), 27-40.
<https://doi.org/10.21093/fj.v10i1.1180>
- Pramesti, G. (2017). Analisis Korespondensi Motivasi Mahasiswa Dalam Perkuliahan. *Jurnal Nasional Pendidikan Matematika*, 1(1), 88-96.
<http://dx.doi.org/10.33603/jnpm.v1i1.250>

- Prihartanta, W. (2015). Teori-teori motivasi. *Jurnal Adabiya*, 1(83), 1-14.
- Putri, D. T. N., & Isnani, G. (2015). Pengaruh minat dan motivasi terhadap hasil belajar pada mata pelajaran pengantar administrasi perkantoran. *JPBM (Jurnal Pendidikan Bisnis dan Manajemen)*, 1(2), 118-124.
- Putri, N. C. V. P. (2022). *Hubungan antara nilai rerata rapor pjok sma / smk dan motivasi memilih prodi dengan prestasi belajar mata kuliah praktik semester genap 2020/2021 pada mahasiswa angkatan 2020 prodi pjkr fik-um/NAMIRA CAHNDRA VANESHA PUTRI* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Malang).
- Rubiana, I. (2017). Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Mata Kuliah Penjas Adaptif Melalui Pembelajaran Student Center Learning Dengan Menggunakan Model *Role Play And Simulation*. *JURNAL PRESTASI*, 1(2), 47-52. <https://doi.org/10.24114/jp.v1i2.8072>
- Sukmawati, B. (2019). Motivasi Mahasiswa Memilih Jurusan Pendidikan Luar Biasa (PLB). *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, 2(1), 8–14. <https://doi.org/10.31539/joeai.v2i1.573>
- Udayani, N. M. K., Agustini, K., Si, M., & Divayana, D. G. H. (2017). Hubungan Motivasi Berprestasi dan Minat Berorganisasi Terhadap Indeks Prestasi Belajar Mahasiswa Pada Jurusan Pendidikan Teknik Informatika. *KARMAPATI (Kumpulan Artikel Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika)*, 6(2), 267–276.
- Uno, B. H. (2014). Teori Motivasi & Pengukurannya. *Personnel Review*.
- Wibowo, R., Hasibuan, S., & Valianto, B. (2021). Pengaruh motivasi berprestasi, penyesuaian diri dan manajemen waktu terhadap tingkat stres pada mahasiswa FK UNIMED. *Jurnal Pedagogik Olahraga*, 7(2), 1–5.
- Wulandhari, Y. (2021). Hubungan Motivasi Belajar Mahasiswa Terhadap Hasil Belajar Pada Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2020. *JOMIS (Journal of Midwifery Science)*, 5(2), 106–115. <https://doi.org/10.36341/jomis.v5i2.1677>
- Yani, Y., & Sari, P. I. (2022). Pengaruh Motivasi Belajar dan Kesiapan Belajar terhadap hasil Belajar Siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Kota Jambi. *SJEE (Scientific Journals of Economic Education)*, 6(1), 74-89. <http://dx.doi.org/10.33087/sjee.v6i1.119>
- Yuliawan, A. (2016). Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Latar Belakang Pendidikan Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa. *Profesi (Profesional Islam): Media Publikasi Penelitian*. <https://doi.org/10.26576/profesi.132>